

## PEMBEKALAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN DAN ETIKA KERJA BAGI SISWA KELAS XII SMK NEGERI 2 SITUBONDO

### ***TRAINING OF INTERENSHIP AND WORK ETHICS FOR STUDENTS OF CLASS XII OF STATE VOCATIONAL SCHOOL 2 SITUBONDO***

**Febri Ariyantiningsih<sup>1)</sup>, Nanda Widaninggar<sup>2)\*</sup>, Muhammad Firdaus<sup>3)</sup>**

<sup>1</sup>Master of Management Study Program, Postgraduate Program, Abdurachman Saleh University, Situbondo,

<sup>2</sup>Management Study Program, Faculty of Business and Economics, Abdurachman Saleh University, Situbondo

<sup>3</sup>Master of Management Study Program, Postgraduate Program, Institute of Tecnology and Science Mandala, jember

<sup>2)</sup>Email: [nanda\\_widaninggar@unars.ac.id](mailto:nanda_widaninggar@unars.ac.id)

*Naskah diterima tanggal 23-05-2025, disetujui tanggal 06-06-2025, dipublikasikan tanggal 10-06-2025*

**Abstrak:** Pembekalan Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu bentuk kegiatan pendidikan melalui praktek bekerja secara langsung. PKL diselenggarakan secara sistematis dan terarah dengan supervisi dari pihak yang berkompeten. Pembekalan PKL bagi siswa kelas XII di SMK Negeri 2 Situbondo bertujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan yang dibutuhkan dalam praktek kerja industri. Metode yang digunakan berpusat pada siswa, diawali dengan metode ceramah, kemudian tutorial, dan praktek. Pemateri menguji secara lisan kepada siswa untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan dari pembekalan kepada siswa, baik sebelum maupun sesudah kegiatan, kemudian pada saat PKL dilaksanakan Pemateri melaksanakan wawancara terhadap pengguna. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan ini memberikan dampak positif terhadap kesiapan siswa dalam menjalani PKL. Setelah mengikuti pembekalan, siswa memahami tentang prosedur kerja yang berlaku di tempat kerja, Standar Operasional Prosedur (SOP), dan etika kerja. Pembekalan PKL juga sebagai intervensi nyata dari sekolah dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi dunia usaha dan industri. Implikasinya, sekolah diharapkan dapat terus mengembangkan metode pelatihan yang lebih inovatif dan interaktif agar efektivitasnya semakin meningkat.

**Kata Kunci:** Praktek Kerja Lapangan, Etika Kerja, Dunia Usaha, Dunia Industri, Tutorial.

**Abstract:** *Internship Training (PKL) is one form of educational activity through direct work practice. Internship is held systematically and in a directed manner with supervision from competent parties. Internship Training conducted for grade XII students at SMK Negeri 2 Situbondo aims to complement students with skills needed in industrial work practices. The method used is student-centered, starting with the lecture method, then tutorials, and practice. The presenter tests students orally to determine the level of achievement of the objectives of the training to students, both before and after the activity, then during the Internship the presenter conducted interviews with users. The results of this activity indicate that this training has a positive impact on students' readiness to undergo Internship. After*

*attending the training, students understand the work procedures that apply in the workplace, Standard Operating Procedures (SOP), and work ethics. The provision of PKL is also a real intervention from the school in preparing students to face the business and industrial world. The implication is that schools are expected to continue to develop more innovative and interactive training methods so that their effectiveness increases.*

**Keywords:** Internship, Work Ethics, World of Business, World of Industry, Tutorial.

## PENDAHULUAN

Pendidikan menengah kejuruan berperan utama dalam membentuk tenaga kerja yang siap pakai di dunia usaha dan dunia industri. Salah satu proses pembelajaran utama dalam pendidikan vokasi adalah program Praktek Kerja Lapangan (PKL), yang telah masuk di dalam kurikulum. Program ini bertujuan untuk membuka wawasan tentang pentingnya kompetensi pada siswa, sehingga siswa dapat lebih mengenal, mengetahui, dan berlatih untuk menghadapi kondisi lingkungan dunia usaha dan dunia industri. PKL menjadi tahap pokok dalam upaya meningkatkan keterampilan dan kompetensi yang dibutuhkan di dunia usaha serta industri (Intan, *et al.*, 2023; Wibowo, 2025). Melalui program ini, siswa akan memperoleh pengalaman langsung pada lingkungan kerja yang sesungguhnya, sehingga dapat pula diketahui relevansi antara teori yang telah dipelajari di sekolah dengan praktik budaya kerja secara profesional.

PKL merupakan kegiatan yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk mempelajari operasional bisnis pada organisasi bereputasi dan berkinerja baik. Siswa dapat melakukan observasi atau pengamatan langsung dan berinteraksi secara aktif di lokasi PKL atas proses bisnis yang dijalankan. Hal ini dilakukan untuk memperoleh pengetahuan tentang operasional pengelolaan organisasi sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh siswa. Kompetensi ini merujuk pada program studi di sekolah. PKL dilaksanakan agar dapat menyelaraskan proses pendidikan dan penyiapan kompetensi lulusan SMK dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri; meningkatkan pengetahuan dan kompetensi siswa terhadap informasi, komunikasi, dan teknologi pada industri modern; memperoleh pengalaman belajar baru dengan memahami kondisi kontekstual Dunia Usaha Dunia Industri; membuka wawasan dan paradigma siswa terkait dengan lingkungan dunia kerja dari sisi operasional dan manajerial pada perusahaan bereputasi dan

berkinerja baik. PKL juga meningkatkan literasi menulis bagi siswa dalam penulisan laporan baku.

Pembekalan sebelum PKL bertujuan untuk memastikan bahwa siswa siap menghadapi dunia kerja dengan pemahaman teori dan keterampilan yang memadai. Permasalahan siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Situbondo sebelum pembekalan adalah: (1). Belum terpenuhinya aspek kompetensi baik secara teknis maupun non teknis, sedangkan siswa harus menguasai keduanya sebelum terjun ke dunia usaha dan industri; (2). Siswa belum mengenali tentang pentingnya adaptasi di dunia kerja, pemahaman Standar Operasional Prosedur (SOP), serta keterampilan berkomunikasi secara profesional, baik lisan maupun tulisan; (3) Siswa belum memahami etika kerja secara kontekstual, masih hanya mengetahui secara teori. Hal ini juga terjadi pada siswa-siswi dengan derajat tingkat pendidikan yang sama (Ristiani, et al., 2024; Syah & Nirmalasari, 2025; Wibowo, 2025).

Pihak pengguna juga menyatakan pendapat yang tidak jauh berbeda, yaitu bahwa banyak siswa yang menghadapi berbagai tantangan saat menjalani PKL. Beberapa di antaranya adalah kurangnya pemahaman tentang tugas dan tanggung jawab di tempat kerja, minimnya keterampilan teknis yang memadai, serta kurangnya kesiapan mental dalam menghadapi lingkungan kerja yang profesional. Tantangan spesifik untuk sebagian siswa SMK Negeri 2 Situbondo adalah kurangnya tingkat kepercayaan diri dalam menyampaikan pendapat di depan umum atau *public speaking*, sehingga siswa dinilai pasif dan tidak inovatif di dalam “latihan bekerja”. Untuk mengatasi berbagai tantangan ini, diperlukan sebuah program pelatihan pembekalan PKL yang dirancang secara sistematis untuk meningkatkan kesiapan siswa sebelum mereka menjalani praktik kerja lapangan.

Pelatihan pembekalan PKL bertujuan untuk memenuhi aspek kompetensi baik secara teknis maupun non teknis sebagai persiapan untuk masuk ke dunia usaha dan industri; memperkenalkan tentang pentingnya adaptasi di dunia kerja, pemahaman Standar Operasional Prosedur (SOP), serta keterampilan berkomunikasi secara profesional, baik lisan maupun tulisan; memberikan pemahaman etika kerja secara kontekstual, lebih dari sekedar teori.

**METODE**

Pembekalan PKL ini menggunakan metode yang digunakan berpusat pada siswa, diawali dengan metode ceramah, kemudian tutorial, dan praktik. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 10 September 2024 di Aula SMK Negeri 2 Situbondo dengan total jumlah peserta adalah 48 siswa. Metode ceramah dilakukan oleh pemateri dari akademisi dan praktisi dengan pendampingan penuh dari Kepala Sekolah, Para Wakil Kepala Sekolah, Wali Kelas, dan Guru Pembimbing Lapangan yang akan memantau siswa selama PKL dilaksanakan. Metode tutorial dan praktik ini telah dilakukan Palupi *et al.* (2024) dan Widaninggar (2018, 2022, 2025) dalam berbagai kegiatan pengabdian dalam upaya meningkatkan efektivitas pelatihan.

Materi pertama diberikan oleh dua orang akademisi berpendidikan Doktor, terkait dengan tinjauan menyeluruh terhadap kegiatan PKL, kemudian pengenalan Dunia Usaha dan Dunia Industri, utamanya terkait dengan kegiatan teknis dan Standar Operasional Prosedur umum yang terdapat di organisasi lokus PKL. Materi selanjutnya adalah Etika Kerja yang dilaksanakan oleh pemateri dari akademisi dengan diikuti tutorial dan simulasi. Untuk menarik minat belajar siswa, pemateri memberikan hadiah bagi peserta yang aktif. Pemateri ketiga adalah dari Area Manager PT. XL AXIATA yang menjelaskan tentang Proses Bisnis di perusahaan yang bergerak dalam bidang Telekomunikasi dan Informasi. Pembekalan ini ditutup dengan *Monitoring* dan Evaluasi melalui pengguna serta para guru pembimbing lapangan, pada saat dan pasca kegiatan PKL untuk menemukan tingkat ketercapaian dari tujuan pembekalan PKL.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pembekalan PKL yang dilaksanakan untuk siswa kelas XII SMKN 2 Situbondo berjalan dengan baik. Siswa sangat antusias mengikuti kegiatan, dan berdasarkan evaluasi dan umpan balik dari peserta dan pengguna, pembekalan ini memberikan dampak yang besar dan signifikan dalam mempersiapkan siswa memasuki dunia kerja. Berikut adalah materi yang disampaikan pada pembekalan, yang terdiri dari:

1. Tentang PKL;
2. Tujuan PKL;

3. Manfaat PKL;
4. Pengenalan Dunia Usaha dan Dunia Industri;
5. Standar Operasional Prosedur;
6. Tata Tertib Dunia Usaha dan Dunia Industri;
7. Administrasi Perkantoran;
8. Etika Kerja di Era Society 5.0;
9. Tujuan Pemahaman Etika Kerja;
10. Aspek Etika;
11. Pengenalan Peralatan Kerja dan Standar Keamanan Kerja;
12. Pengenalan *Public Speaking*;
13. Perihal teknis Etika Kerja dalam Aktivitas PKL, terdiri dari:
  - a. Peralatan Kerja;
  - b. Standar Keamanan Kerja;
  - c. Komunikasi Bisnis;
  - d. Teknis Masuk Kerja;
  - e. Etika Hari Pertama Bekerja;
  - f. Etika Selama Bekerja;
  - g. Etika Pulang Bekerja;
  - h. Etika Hari terakhir Bekerja;
14. Penyampaian tips/saran tentang sikap dalam bekerja, terdiri dari:
  - a. Merespon Teguran;
  - b. Berbicara melalui Telepon;
  - c. Bersosial media;
  - d. Berkommunikasi melalui *chat/email*;
  - e. Melayani tamu perusahaan;
15. Tutorial oleh Pemateri;
16. Simulasi praktik oleh Siswa dengan Evaluasi oleh Pemateri;
17. Proses Bisnis di perusahaan yang bergerak dalam bidang Telekomunikasi dan Informasi, yaitu pada PT. XL AXIATA;
18. *Monitoring* dan Evaluasi melalui pengguna saat dan pascakegiatan PKL, yang meliputi pendampingan siswa dalam proses penempatan PKL di dunia

usaha dan dunia industri, melaksanakan sesi refleksi melalui *Focus Group Discussion*, serta berkoordinasi dengan guru pembimbing lapangan dan pengguna terkait tingkat kemampuan siswa dalam penerapan materi-materi pembekalan.



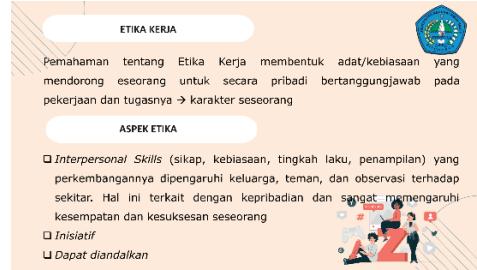
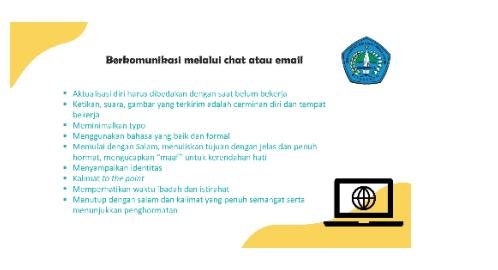
**Gambar 1.** Pembekalan Praktek Kerja Lapangan Kelas XII SMK Negeri 2 Situbondo

*Outcome* dari Pembekalan ini adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya *Implementation Activity* atas *Memorandum of Agreement* yang telah dilaksanakan antara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo dengan SMK Negeri 2 Situbondo. Hal ini merupakan suatu peningkatan aktivitas akademik, yang bermuara pada pengakuan secara nasional dalam hal akreditasi dan legitimasi publik;
2. Meningkatnya pemahaman siswa terhadap pentingnya persiapan untuk menghadapi PKL. Siswa belum mengenal dunia kerja dan hal-hal yang harus diketahui ketika seseorang berada di dunia kerja. Setelah mengikuti pembekalan ini siswa menjadi memahami pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperlukan di dunia kerja.
3. Meningkatnya kesiapan siswa karena ada intervensi dari sekolah dalam menghadapi situasi riil pada Dunia Usaha dan Dunia Industri. Selama proses pembelajaran, siswa tidak memiliki kesempatan untuk berkegiatan di luar sekolah dalam jangka waktu lama pada organisasi formal. PKL merupakan sebuah peluang untuk mendapatkan pengalaman tersebut. Tentunya perlu ada persiapan sebelum terjun ke dunia kerja yang sesungguhnya agar siswa mampu beradaptasi dan mendapatkan peningkatan pengetahuan maupun kemampuan. Pembekalan ini mampu memberikan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan tersebut;

4. Meningkatnya kemampuan praktis siswa karena selama pembekalan berlangsung siswa diberikan tutorial sekaligus melakukan praktik langsung bersama pemateri dari akademisi dan Perusahaan serta bersama para guru pembimbing lapangan;
5. Diperolehnya pengetahuan tentang mekanisme pembekalan yang tepat terkait dengan kesiapan siswa untuk ditempatkan pada lokus PKL. Pengetahuan ini diperoleh oleh pemateri dan guru pembimbing lapangan dari hasil *monitoring* dan evaluasi kepada mitra.

Sebelum pembekalan dilaksanakan, siswa belum memahami praktik kerja, termasuk juga variasi peraturan organisasi dan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku di dalam organisasi. Setelah mengikuti pembekalan, pemahaman siswa mengalami peningkatan terkait dengan materi-materi yang relevan dengan dunia kerja. Penyampaian materi secara interaktif, ringan, dengan disertai contoh kasus dan diselingi humor, menjadikan suasana pembekalan menjadi tidak membosankan, termasuk juga dengan pemberian hadiah bagi siswa yang aktif selama pembekalan berlangsung, merupakan daya tarik tersendiri bagi siswa. Berikut ini adalah materi-materi pembekalan:

**Gambar 2.** Bagian dari Materi Pembekalan

**KESIMPULAN**

Pembekalan Praktek Kerja Lapangan bagi siswa kelas XII SMK Negeri 2 Situbondo menyelaraskan antara kebutuhan dunia usaha dan dunia industri dengan kompetensi siswa. Materi yang bersifat kontekstual dan praktis sangat diperlukan agar siswa mampu menyerap dengan cepat dan mudah di dalam implementasinya, sehingga kesiapan siswa sebelum terjun ke dunia kerja menjadi lebih baik. Kegiatan ini memberikan pemahaman mendalam tentang PKL; Tujuan PKL; Manfaat PKL; Pengenalan Dunia Usaha dan Dunia Industri; Standar Operasional Prosedur; Tata Tertib Dunia Usaha dan Dunia Industri; Administrasi Perkantoran; Etika Kerja di Era *Society* 5.0; Tujuan Pemahaman Etika Kerja; Aspek Etika; Pengenalan Peralatan Kerja dan Standar Keamanan Kerja; Pengenalan *Public Speaking*; Perihal teknis Etika Kerja dalam Aktivitas PKL; Penyampaian tips/saran tentang sikap dalam bekerja; Tutorial oleh Pemateri; Simulasi praktek oleh Siswa dengan Evaluasi oleh Pemateri; Proses Bisnis di perusahaan yang bergerak dalam bidang Telekomunikasi dan Informasi, yaitu pada PT. XL AXIATA.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pembekalan ini memberikan dampak yang signifikan dalam menunjang kesiapan siswa dalam menghadapi PKL. Setelah pembekalan dilaksanakan dan siswa diterjunkan, dilakukan *monitoring* dan evaluasi melalui pengguna saat dan pascakegiatan PKL, yang meliputi pendampingan siswa dalam proses penempatan PKL di dunia usaha dan dunia industri, melaksanakan sesi refleksi melalui *Focus Group Discussion*, serta berkoordinasi dengan guru pembimbing lapangan dan pengguna terkait tingkat kemampuan siswa dalam penerapan materi-materi pembekalan. Hal ini dilakukan dalam upaya menemukan metode pembelajaran dan pembekalan yang lebih efektif, interaktif sesuai dengan tipikal generasi yang saat ini akan melakukan pembekalan, dan tentunya berbasis praktek agar lulusan Kelas XII SMK Negeri 2 Situbondo dapat memiliki kompetensi yang dibutuhkan dan siap bersaing di dunia kerja.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Intan, A. E. K., Solihah, S., Aini, S. Q., & Wibowo, T. S. (2023). Clitoria ternatea L (Butterfly Pea) Making Education in Banangkah Village (Benangkah), Burneh District, Bangkalan, East Java. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa*, 2(1 SE-Articles), 9–12. <https://doi.org/10.55927/jpmf.v2i1.3251>

- Palupi, M. S., Abdullah, R. A., Mursyidin, Z., Falah, F., Masruri, A., & Widaninggar, N. (2024). Digital Marketing dan Inovasi Packaging Produk Usaha Mikro Tanaman Hias di Kelurahan Dawuhan, Kecamatan Situbondo, Kabupaten Situbondo, Provinsi Jawa Timur. *Creative Bussiness*, 1(2), 11-20.
- Ristiani, *et al.* (2024). Pembekalan Praktek Kerja Lapangan Melalui Pelatihan Penanganan Penumpang, Bagasi, Kargo, dan Bea Cukai Untuk Siswa dan Siswi SMK Penerbangan Sriwijaya. *Jurnal Pengabdian Mandiri Volume 3* Nomor 1. Januari 2024.
- Syah, M. E. & Nirmalasari, N. (2023), Optimalisasi Potensi Diri Siswa Melalui *Personal Branding* Pasca Praktek Kerja Lapangan di Era Merdeka Belajar. Gotong Royong: *Jurnal Pengabdian, Pembinaan Dan Penyuluhan Kepada Masyarakat*, 3 (1): 25-32.
- Wibowo, T.S. (2025). Pelatihan Pembekalan Pra Praktek Kerja Lapangan (PKL) Siswa Kelas XI Bidang Keahlian Farmasi SMK Kesehatan Surabaya. *Easta Journal of Innovative Community Services Vol. 3*, No. 02, Februari, 2025, pp. 47-55.
- Widaninggar, N., & Sari, N. K. (2018). Penerapan Sistem Akuntansi Dasar Dan Pelaporan Keuangan Kpri "Kencana". *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks*, 4(2), 102-109.
- Widaninggar, N., Amin, S., & Sari, N. K. (2022). Peningkatan Kualitas Produk dan Perluasan Pasar Keripik Singkong" Ensi" di Desa Tegalsari, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JPM)*, 2(1), 31-38.
- Widaninggar, N., Oktaviano, D., Hidayat, B. R., Widiantoro, S. D., Hidayatullah, S., & Ferdiansyah, Y. (2025). DIVERSIFIKASI PRODUK, INOVASI PACKAGING, DAN DIGITAL MARKETING PADA USAHA KULINER "DAPUR\_VHIE" DI DESA PANJI LOR, KECAMATAN PANJI, KABUPATEN SITUBONDO, PROVINSI JAWA TIMUR. *Creative Bussiness*, 1(2), 10-22.